

Judul : Fahri Kembali Lancarkan Serangan: PKS Akan Game Over
Tanggal : Rabu, 18 Juli 2018
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Fahri Kembali Lancarkan Serangan PKS Akan Game Over

RESMI tidak lagi maju caleg, Fahri Hamzah kembali lancarkan serangan buat PKS. Kali ini, Fahri meramal umur PKS akan hancur pada tahun ini, tepat diusianya yang ke 20 tahun.

“Mungkin inilah umur PKS 20 tahun selesai tahun ini lah. Kan kita dulu deklarasi 1998, ini 2018, mungkin ini innalillahi wa innailaihi rajiun,” kata Fahri di Komplek Parlemen, Jakarta, kemarin.

Wakil Ketua DPR ini menuding, bila kepemimpinan yang terjadi di PKS saat ini jauh dari cita-cita pendirinya. Permintaan agar kader menandatangani surat pengunduran diri, kata dia, menandakan arogansi kepemimpinan.

“Kalau caranya begini ya selesai dan mana mungkin orang mau jadi caleg kalau nyawanya udah dipegang partai dari awal,” kritiknya.

Dengan kondisi yang ada, nasib PKS sekarang berada di ujung tanduk. Karena, dia menyebutkan, partai pimpinan Muhammad Sohbul Iman ini telah rusak tanpa ada masalah hukum yang menerpa.

“Sekarang dalam keadaan baik, ini hilang semua. Padahal keadaan lagi tidak ada masalah, tidak ada kasus hukum tapi

memang ini sepertinya ada niat merusak PKS dari dalam,” ujarnya.

Selain usia partai di ambang bubar, bekas Wakil Ketua Komisi III DPR ini memprediksi PKS tidak akan lolos ambang batas parlemen (Parlementary Threshold) di Pemilu 2019. Sebab, banyak kader PKS, yang memasukkan keluarganya untuk membantu memenuhi kuota caleg yang harus didaftarkan ke Komisi Pemilihan Umum (KPU).

“Pasti PKS-nya enggak lolos threshold karena ini pun saya dengar orang mundur banyak, kemungkinan bisa nggak nyalon nih. Kita lihat aja. Sebab orang ditumpuk, anak istrinya, pokoknya harus maulah dicalonkan,” ujar Fahri.

Menanggapi itu, Ketua DPP Pipin Sopian menyebut partainya hingga saat ini masih solid. Ia membantah pernyataan Fahri Hamzah kalau umur PKS bakal selesai tahun ini. “Alhamdulillah, hingga kini PKS tetap solid dan optimis menghadapi Pemilu 2019.”

Banyak kader dan tokoh daerah dan nasional yang saat ini sedang proses menyelesaikan syarat-syarat daftar pencalegan dari PKS,” jelas Pipin. ■ HEN